

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PAMDES
DI DESA PANDANREJO OLEH MAHASISWA KKN UM**

Miranti Puspaningtyas¹⁾, Fikri Ichsanul Hadi²⁾

¹⁾Universitas Negeri Malang

email: miranti.puspaningtyas.fe@um.ac.id

Abstract

Pandanrejo is one of the villages in Wagir District, Malang Regency. The village has abundant natural resources in the form of water. Water in Pandanrejo Village is managed by PAMDes under the auspices of BUMDes Pandanrejo. The problem faced by PAMDes Pandanrejo is the preparation of its financial statements which are not in accordance with applicable accounting standards. This makes it difficult for residents to understand, resulting in distrust of PAMDes Pandanrejo's financial management. This problem encourages the author to carry out community service in the form of training and assistance in preparing financial reports. The method used in developing this program includes six stages, namely problem analysis, making financial report formats, education and socialization, training, mentoring, and evaluation. The result of this service is that the author succeeded in making a format for recording transactions and preparing financial reports in the form of Ms. Excel files which are expected to overcome the problems that exist in PAMDes Pandanrejo.

Keywords: Financial Statement, Local Water Company, Village-owned enterprises, Pandanrejo

Abstrak

Pandanrejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Desa ini memiliki sumberdaya alam yang berlimpah berupa air. Air di Desa Pandanrejo ini dikelola oleh PAMDes dibawah naungan BUMDes Pandanrejo. Permasalahan yang dihadapi oleh PAMDes Pandanrejo ini yaitu penyusunan laporan keuangannya yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini menimbulkan warga kesulitan dalam memahami sehingga muncul ketidakpercayaan terhadap pengelolaan keuangan PAMDes Pandanrejo. Permasalahan ini mendorong penulis untuk melakukan pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam menyusun program ini meliputi enam tahapan, yaitu analisis permasalahan, pembuatan format laporan keuangan, edukasi dan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi. Hasil dari pengabdian ini yaitu penulis berhasil membuat format pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan berupa file Ms. Excel yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di PAMDes Pandanrejo ini.

Kata kunci: Laporan Keuangan, PAMDes, BUMDes, Pandanrejo

PENDAHULUAN

Desa Pandanrejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Wagir yang memiliki banyak potensi serta sumber daya alam. Salah satu sumber daya alam yang berlimpah di Desa Pandanrejo yaitu air. Air di Desa Pandanrejo dikelola oleh salah satu unit usaha dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu Perusahaan Air Minum Desa (PAMDes). BUMDes sendiri merupakan lembaga usaha desa yang dikelola pemerintah desa beserta masyarakat dalam usaha memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan serta potensi desa (Arafah Arifin et al., 2022). Pendirian dari BUMDes ini bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sebagai suatu badan usaha yang bergerak di bidang ekonomi ekonomi, BUMDes harus dikelola secara mandiri, profesional, efektif, dan efisien (Putu Ade Indrawan, 2022). Selain itu, BUMDes juga harus memiliki pencatatan yang sistematis terhadap transaksi. Sebagai salah satu bentuk usaha yang menjalankan bisnis, BUMDes harus membuat laporan keuangan secara rutin setiap bulannya. BUMDes harus dapat mempertanggungjawabkan laporan keuangan yang dibuatnya secara akuntabel, wajar, dan transparan (Apriliani et al., 2021). Pembuatan laporan keuangan ini sendiri berfungsi untuk menyajikan laporan keuangan kepada pihak internal maupun eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan (Nugroho et al., 2020).

Dalam menyusun laporan keuangan, BUMDes harus memperhatikan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan digunakan (Arafah Arifin et al., 2022). Standar akuntansi yang digunakan oleh BUMDes yaitu Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau lebih sering dikenal dengan SAK ETAP. SAK ETAP ini digunakan untuk entitas yang tidak berkewajiban memiliki akuntabilitas publik dan hanya

menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal (Arifin et al., 2022). Hal ini berdasarkan PERMENDES NOMOR 4 TAHUN 2015 yang menyatakan bahwa untuk penyajian laporan keuangan BUMDes ini disarankan menggunakan SAK ETAP (Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, 2013). Diperlukan pelatihan dan pembelajaran akuntansi dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan ini (Widyastuti et al., 2020)

Salah satu unit usaha dari BUMDes yaitu PAMDes yang bertugas mengelola sumber daya alam berupa air. PAMDes merupakan unit usaha yang bergerak di bidang distribusi air bersih untuk masyarakat agar warga desa sejahtera (Anugrah et al., 2019). Di Desa Pandanrejo sendiri, PAMDes mengelola air untuk lebih dari 1.500 pengguna. Bahkan pengguna dari PAMDes Pandanrejo ini ada yang dari daerah lain seperti Petungsewu dan Sengonrejo. PAMDes sebagai salah satu unit usaha dari BUMDes maka juga harus memiliki laporan keuangan untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada BUMDes.

Berdasarkan latar belakang tersebut, sebagai bentuk dari pengabdian penulis kepada masyarakat, penulis beserta tim memutuskan untuk mengadakan program kerja berupa **“Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan PAMDes Pandanrejo”**

IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam beberapa bulan terakhir, PAMDes Pandanrejo mengalami beberapa permasalahan terkait pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Ketua dan admin PAMDes Pandanrejo sejauh ini tidak memahami bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang baik dan benar sesuai kaidah akuntansi. Hal ini bertentangan dengan ketentuan yang mana Dalam menyusun laporan keuangan, BUMDes harus memperhatikan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan digunakan (Arifin et al., 2022). Aturan pada BUMDes ini juga harus diikuti oleh PAMDes karena merupakan bagian dari BUMDes.

Permasalahan pada pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan ini menimbulkan permasalahan lain yang muncul dari pihak eksternal yaitu warga Desa Pandanrejo. Warga desa merasa kurang percaya dengan pengelolaan keuangan pihak PAMDes karena laporan keuangannya yang tidak sesuai dengan standar akuntansi dan sulit dipahami oleh warga. Permasalahan ini mendorong penulis untuk melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan PAMDes di Desa Pandanrejo agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang dialami oleh PAMDes Pandanrejo yaitu:

1. Pihak PAMDes Pandanrejo kesulitan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.
2. Pihak PAMDes Pandanrejo membuat format sendiri dalam mencatat transaksi hingga penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi.
3. Munculnya rasa ketidakpercayaan dari warga terhadap pengelolaan keuangan oleh PAMDes Pandanrejo.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari 6 (enam) tahapan, yaitu:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian

Penjelasan masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Analisis Permasalahan

Kegiatan ini merupakan awal dari kegiatan pengabdian ini dimana penulis melakukan analisis terkait permasalahan yang dihadapi oleh PAMDes Pandanrejo. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan solusi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

b. Pembuatan Format Laporan Keuangan

Pada tahapan ini, penulis beserta tim melakukan pembuatan format laporan keuangan berbasis Ms. Excel yang nantinya akan digunakan pihak PAMDes Pandanrejo dalam mencatat transaksi hingga tersusunnya laporan keuangan.

c. Edukasi dan Sosialisasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan fitur dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam mencatat transaksi hingga tersusunnya laporan keuangan.

d. Pelatihan

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih pihak PAMDes Pandanrejo agar memahami dan terbiasa menggunakan Ms. Excel dalam mencatat transaksi.

e. Pendampingan

Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi dan mengawasi pihak PAMDes Pandanrejo dalam menyusun laporan keuangan. Tahapan ini sekaligus sebagai sesi tanya jawab apabila terdapat kondisi yang belum dijelaskan ketika pelatihan.

f. Evaluasi

Pada tahap akhir ini, penulis beserta tim dan pihak PAMDes Pandanrejo melakukan evaluasi terkait pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan program sehingga dapat dimaksimalkan lagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan di PAMDes Pandanrejo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki laporan keuangan dari PAMDes Pandanrejo sekaligus untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul akibat laporan keuangan PAMDes Pandanrejo sebelumnya yang tidak sesuai dengan standar akuntansi. Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini terbagi menjadi 6 (enam) tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Permasalahan

Kegiatan ini merupakan awal dari kegiatan pengabdian ini dimana penulis melakukan analisis terkait permasalahan yang dihadapi oleh PAMDes Pandanrejo. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan solusi yang dibutuhkan. Permasalahan yang ditemukan oleh penulis yaitu bahwa pihak PAMDes Pandanrejo selama ini tidak menggunakan format akuntansi sesuai standar. Ketua dari PAMDes Pandanrejo mengaku bahwa beliau tidak memahami standar akuntansi sehingga beliau menggunakan format pencatatan transaksi dan laporan keuangan dengan versi beliau sendiri. Hal ini tentu menimbulkan permasalahan karena tidak sesuai dengan standar akuntansi dan warga kesulitan untuk membaca laporan keuangan tersebut. Ketidakpahaman warga terhadap laporan keuangan ini menyebabkan munculnya rasa tidak percaya terhadap pengelolaan keuangan oleh PAMDes Pandanrejo yang juga menyebabkan warga banyak yang tidak mau membayar penggunaan air.



Gambar 2. Foto wawancara dengan Ketua PAMDes Pandanrejo

b. Pembuatan Format Laporan Keuangan

Pada tahapan ini, penulis beserta tim melakukan pembuatan format laporan keuangan berbasis Ms. Excel yang nantinya akan digunakan pihak PAMDes Pandanrejo dalam mencatat transaksi hingga tersusunnya laporan keuangan. Waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan file Ms. Excel ini memerlukan waktu satu setengah bulan. Proses ini memakan waktu cukup lama karena memerlukan beberapa kali revisi dari dosen pembimbing.

Dalam pembuatan format ini juga memerlukan beberapa kali diskusi secara langsung dengan pihak pamdes untuk mengetahui transaksi apa saja yang terjadi di PAMDes Pandanrejo ini.



Gambar 3. Foto proses pembuatan format laporan keuangan

c. Edukasi dan Sosialisasi

Edukasi dan sosialisasi ini dilaksanakan dengan target pihak PAMDes Pandanrejo. Edukasi dan sosialisasi ini dilaksanakan secara bertahap untuk menumbuhkan kesadaran terhadap pihak PAMDes Pandanrejo terkait pentingnya menggunakan format laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Edukasi dan Sosialisasi ini dilakukan sekaligus ketika melakukan konsultasi terkait format yang sedang disusun oleh penulis ketika proses pembuatan format.



Gambar 4. Foto proses edukasi dan sosialisasi

d. Pelatihan

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih pihak PAMDes Pandanrejo agar memahami dan terbiasa menggunakan Ms. Excel dalam mencatat transaksi. Pelatihan ini dilaksanakan secara langsung kepada pihak PAMDes. Pelatihan dilaksanakan di ruangan admin PAMDes Pandanrejo pada tanggal 18 November 2022 dan pada tanggal 19 November 2022 dilaksanakan di kediaman Ketua PAMDes Pandanrejo.



Gambar 5. Foto pelatihan di ruangan admin PAMDes Pandanrejo



Gambar 6. Foto pelatihan di kediaman Ketua PAMDes Pandanrejo

e. Pendampingan

Tahapan pendampingan ini sekaligus sebagai sesi tanya jawab apabila terdapat kondisi yang belum dijelaskan ketika pelatihan. Pendampingan juga dilakukan secara berkala setelah pelatihan. Penulis beserta tim rutin untuk mendampingi pihak PAMDes Pandanrejo terutama admin PAMDes Pandanrejo yang melakukan pencatatan transaksi hingga menyusun laporan keuangan.

f. Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini dilakukan menjelang akhir masa KKN dari penulis beserta timnya. Dari hasil evaluasi ini diketahui bahwa pencatatan transaksi menjadi lebih baik dan telah sesuai dengan standar akuntansi. Namun dari sistem yang ada di PAMDes Pandanrejo, perlu untuk diadakan diskusi lebih lanjut karena terdapat sistem yang harus diubah karena tidak sesuai dengan standar operasional yang seharusnya.



Gambar 7. Foto kegiatan evaluasi

KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tahapan yang sudah direncanakan oleh penulis beserta timnya.
2. Permasalahan yang ada pada PAMDes Pandanrejo dapat teratasi dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini.
3. Tim pengabdian berhasil membuat format pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan menggunakan Ms. Excel.
4. Terdapat sistem pada PAMDes Pandanrejo yang harus diubah karena tidak sesuai dengan standar operasional yang seharusnya.

Dari hasil pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan permasalahan yang ada di PAMDes Pandanrejo berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan dapat terselesaikan dan dapat terus ditingkatkan kedepannya.

REFERENSI

- Anugrah, G. F. W., Yasa, I. N. P., & Sujana, E. (2019). ANALISIS PERBEDAAN DASAR PERHITUNGAN TARIF HARGA AIR UTAMA (Studi Pada BUMDes Bhuana Utama Desa Panji , Kecamatan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 9(3), 263–272.
- Apriliani, R., Nurhayati, N., & Purnama, D. (2021). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Kuningan. Tirtayasa Ekonomika, 16(2), 172–189.
- Arafah Arifin, S., Inapty, B., & Dwi Astuti, B. R. (2022). Analisis Implementasi Sak Etap Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 2(3), 498–505. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.262>
- Nugroho, T., Ilmiddaviq, M., & Adibah, Ni. (2020). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES BAGI PENGELOLA BUMDES DI DESA JABONTEGAL KECAMATAN PUNGGING KABUPATEN MOJOKERTO Tatas Ridho Nugroho 1 , M. Bahril Ilmiddaviq 2 , Nisa’ul Adibah 3. Abdimas Nusantara, 2(11), 210–221.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, D. T. R. I. (2013). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Putu Ade Indrawan, P. E. D. M. D. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDES Se-Kabupaten Jembrana. ... Studia Akuntansi ..., 13, 501–512. <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/view/579>
- Widyastuti, M., Andreas, Aldo, & Alfredo. (2020). Abdimas galuh. Abdimas Galuh, 2(2), 99–108.